

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan bangsa Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan beraneka ragam suku dan adat-istiadat yang merupakan kekayaan yang sangat bernilai harganya.

Istilah kebudayaan berasal dari kata dasar “budaya dengan mendapatkan awalan ke dan akhiran an, sehingga merombaknya menjadi kata sifat. Istilah budaya berasal dari bahasa Sanskerta “buddhi” yang berarti akal. Dengan demikian, maka kebudayaan berarti hal-hal yang bersangkutan-pautkan dengan akal. Namun dalam berbicara orang menggabungkan kata “akal “dengan kata “budi” menjadi akal-budi, yang sesungguhnya bermaksud, untuk mempertegas maknanya sebagai buah pikiran yang sehat dari manusia.

Menurut Koentjaraningrat, dalam bukunya yang berjudul, kebudayaan mentaliteit dan pembangunan dikemukakan dua buah pengertian yaitu : Pertama; kebudayaan ialah pikiran karya dan hasil karya manusia yang memenuhi hastranya akan keindahan. Dengan singkat kebudayaan adalah kesenian. Sedangkan yang Kedua; Kebudayaan yaitu seluruh total pikiran, karya dan hasil karya manusia, yang tidak berakar pada nalurinya dan yang hanya bisa dicetuskan oleh manusia, sesudah sesuatu proses belajar. Dari kedua rumusan tersebut di atas, yang pertama memiliki arti yang sempit, yaitu hanya mencakup kesenian sedangkan yang kedua mencakup keseluruhan aktivitas manusia.

Kebudayaan merupakan hasil pengungkapan diri manusia dalam pola-pola hidup yang diterima dan dimiliki oleh suatu masyarakat sebagai warisan nenek moyang (tradisi). Tradisi adalah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dan merupakan

kesadaran kolektif dalam sebuah lingkup masyarakat. Tradisi menempati kedudukan sangat penting sebagai pembimbing pergaulan di dalam masyarakat.

Sejalan dengan pemikiran di atas, seperti di daerah lain di Indonesia, di Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di Kabupaten Belu terdapat lagu daerah yang biasa dinyanyikan oleh masyarakat Belu atau masyarakat setempat. Lagu ini merupakan salah satu lagu rakyat tanah Timor, yang berjudul "*Oras Loro Malirin*".

Pada umumnya lagu daerah ini menceritakan tentang kesedihan seseorang yang di tinggal pergi merantau oleh saudaranya atau kekasihnya. Namun kini, lagu *Oras Loro Malirin* juga dinyanyikan juga sebagai hiburan semata bahkan lagu ini menjadi lagu wajib dalam setiap event penting. Hal ini menjadi Identitas kehidupan masyarakat berupa nilai-nilai karakter yang baik, Nilai karakter tersebut meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Oleh sebab itu, identitas lagu *Oras Loro Malirin* perlu diteliti dan didokumentasikan secara tertulis guna melestarikan serta mengembangkan kebudayaan Belu agar tetap terjaga dan dapat dibedakan dengan daerah lain di kemudian hari.

Dilihat dari latar belakang di atas maka sebagai anggota masyarakat yang memiliki budaya, Penulis merasa berkewajiban untuk turut aktif melestarikan dan mengembangkan lewat Penelitian yang berjudul "**Analisis Pesan Syair *Oras Loro Malirin*, Lagu Daerah Etnis Belu**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya menganalisis pesan syair lagu daerah “*Oras Loro Malirin*”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui dan memperjelaskan pesan syair lagu daerah *Oras Loro Malirin*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil seni budayanya sendiri.
2. Agar terus mendorong dan berupaya menopang pelestarian budaya leluhur ini melalui berbagai program pelestarian budaya daerah, agar diharapkan menjadi pedoman dan nilai bagi kemajuan masyarakat belu dan juga daerah menyeluruh, baik dari sisi budaya maupun ekonomi.
3. Sebagai pengetahuan dasar bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan analisis pesan syair lagu.
5. Membantu pembaca atau peminat lagu untuk lebih mempermudah dan memahami pesan lagu.

